



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BIOKIMIA PRODI
PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIAH
YOGYAKARTA**

NAMA	SYARAH KHAIRUNNISA RAMADHANI
NIM	2110101021
KELAS/KELOMPOK	A / A2
JUDUL PRAKTIKUM	PEMERIKSAAN HB

ALAT Hemoglobin meter, Lancet, Strip

BAHAN Larutan kontrol

DASAR TEORI

Point Of Care Testing (POCT) merupakan pemeriksaan laboratorium atau analisis yang dilakukan secara klinis oleh profesional kesehatan non-laboratorium. Karena POCT dilakukan di tempat pasien berada, hasil dari pemeriksaan dapat diketahui lebih cepat dari pada sampel serupa yang dikirimkan ke laboratorium. Pemeriksaan ini sangat bermanfaat bagi pasien kritis dan juga untuk mengurangi waktu tunggu pasien. Namun POCT memiliki kelemahan dibandingkan dengan pengujian laboratorium, yaitu hasilnya tidak seakurat hasil pemeriksaan laboratorium. Selain itu juga biaya tes yang dilakukan dengan POCT lebih besar dari pada pengujian laboratorium konvensional.

POCT Haemoglobin

Tujuan:

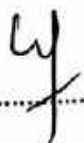
- a). Mampu menggunakan POCT haemoglobiN
- b). Mampu memahami reagen yang digunakan dalam analisa tersebut

**BAGAN ALUR
CARA KERJA**

1. Bersihkan jari tangan yang akan diambil darahnya dengan kapas yang sudah diberi alcohol
2. Tusuk area yang dibersihkan dengan lanset
3. Nyalakan haemoglobin meter dan masukkan strip
4. Teteskan darah pada strip
5. Baca berapa nilai haemoglobin anda
6. Catat macam dan fungsi reagen yang digunakan dalam tes tersebut

Yogyakarta.....2021

Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

(..........)



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BIOKIMIA PRODI
PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA

NAMA	SYARAH KHAIRUNNISA RAMADHANI
NIM	2110101021
KELAS/KELOMPOK	A / A2
JUDUL PRAKTIKUM	PEMERIKSAAN GULA DARAH SEWAKTU

ALAT

Lancet dan Alat glukosameter

BAHAN

Sampel wholeblood (darah kapiler), Jarum , Strip, Kapas alcohol, Handschoen dan Wadah limbah infeksius

DASAR TEORI

POCT (*Point of care Testing*) didefinisikan sebagai pemeriksaan yang hasilnya dapat diketahui sesegera mungkin dalam membantu menentuan tindakan selanjutnya bagi pasien. Salah satu contohnya ialah glukosameter. Penggunaan alat glukosameter yang utama ialah untuk monitoring dan bukan untuk diagnosa pasti karena terdapat beberapa limitasi dari glukosameter yakni hanya dapat menggunakan sampel darah kapiler. Penggunaan darah kapiler memiliki beberapa kontraindikasi seperti pada kasus gangguan sirkulasi perifer yang berat misalnya dehidrasi pada koma ketoasidosis, hipotensi berat, gagal jantung, dan lain-lain.

PRAANALITIK.

a. Persiapan pasien:

1. GDP (Gula Darah Puasa) : Pasien dipuasakan 8 – 12 jam sebelum tes, semua obat dihentikan dulu, bila ada obat yang harus diberikan ditulis pada formulir permintaan tes.
2. GD2PP (Gula Darah 2 Jam setelah makan) : Pengambilan sampel darah dilakukan 2 jam sesudah makan setelah pengambilan darah GDP
3. GDS (Gula Darah Sewaktu) : Tidak ada persiapan khusus

b. Persiapan sampel: Tidak ada persiapan khusus. Pengambilan sampel sebaiknya pagi hari karena adanya variasi diurnal. Pada sore hari glukosa darah lebih rendah sehingga banyak kasus DM yang tidak terdiagnosis.

c. Metode tes: Metode enzimatik :glucose oxidase / hexokinase

d. Prinsip tes: Darah kapiler diserap ke dalam strip tes, kemudian mengalir ke area tes dan bercampur dengan reagen untuk memulai proses pengukuran. Enzim Glucose dehydrogenase dan koenzim dalam strip tes mengkonversi glukosa dalam sampel darah menjadi glukonolakton. Reaksi tersebut menghasilkan listrik DC yang tidak berbahaya sehingga Meter mampu mengukur gula darah.

**BAGAN ALUR CARA
KERJA****ANALITIK**

1. Alat glukosameter disiapkan
2. Jarum dimasukkan dalam lancet dan dipilih nomor pada lancet sesuai ketebalan kulit pasien
3. Chip khusus untuk pemeriksaan glukosa dimasukkan pada alat glukosameter pada tempatnya (sesuai alat glukosameter)
4. Strip dimasukkan pada tempatnya (sesuai alat glukosameter)
5. Jari kedua/ketiga/keempat pasien dibersihkan dengan menggunakan kapas alkohol lalu dibiarkan mengering
6. Darah kapiler diambil dengan menggunakan lancet yang ditusuk pada jari kedua/ketiga/keempat pasien
7. Sampel darah kapiler dimasukkan ke dalam strip dengan cara ditempelkan pada bagian khusus pada strip yang meyreap darah
8. Hasil pengukuran kadar glukosa akan ditampilkan pada layar - Strip dicabut dari alat Glukosa meter
9. Jarum dibuang dari lancet

Nilai rujukan:

Tes	Sampel	(mg/dL)	(mmol/L)
GDS	Plasma vena	< 110	< 6,1
	Darah kapiler	< 90	< 5,0
GDP	Plasma vena	< 110	< 6,1
	Darah kapiler	< 90	< 5,0
G2PP	Plasma vena	< 140	< 7,8
	Darah kapiler	< 120	< 6,7

PASCA ANALITIK

Tes	Sampel	Bukan DM (mg/dl)	Belum Pasti DM (mg/dl)	DM (mg/dl)
GDS	Plasma vena	< 110	110 – 199	≥ 200
	Darah kapiler	< 90	90 - 199	≥ 200
GDP	Plasma vena	< 110	110 – 125	≥ 126
	Darah kapiler	< 90	90 - 109	≥ 110
G2PP	Plasma vena	< 140	140 – 200	> 200
	Darah kapiler	< 120	120 – 200	> 200

Yogyakarta.....2021

Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

Y

(.....)